

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING SOYBEAN IMPORT VOLUME IN INDONESIA

By Sinta Rahayu

ABSTRACT

Indonesia is one of the largest soybean importers in the world. Most households consume soybean because it is more affordable than animal protein commodities. The demand for soybean consumption in Indonesia has increased along with the increase in population every year but at the same time domestic production is not able to meet the high consumption needs. The continuing increase in the need for soybean consumption has resulted in the government importing it from soybean exporting countries in the world such as the United States, Canada, Brazil and Argentina. This research aims to determine and analyze the influence of soybean production, international soybean prices, rupiah exchange rate, and GDP per capita on the volume of soybean imports. The data in this research uses secondary data obtained through the official websites of the World Bank and the Ministry of Agriculture. This research uses quantitative data on Indonesian time series data from 1990-2021. This research uses a multiple linear regression method with the program used, namely Eviews 12. The results of this research show that (1) Soybean production has no influence on the volume of soybean imports. (2) The international price of soybeans has a significant negative effect on the volume of soybean imports. (3) The rupiah exchange rate has no influence on the volume of soybean imports. (4) Indonesia's GDP per capita has a significant positive effect on the volume of soybean imports. Simultaneously, soybean production, the international price of soybeans, the rupiah exchange rate against the US\$ and Indonesia's GDP per capita influence the volume of soybean imports in Indonesia.

Keywords: *Soybean Import Volume, Production, International Prices, Exchange Rates, and GDP per capita*

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME IMPOR KEDELAI DI INDONESIA

Oleh Sinta Rahayu

ABSTRAK

Indonesia menjadi salah satu negara importir kedelai terbesar di dunia. Sebagian besar rumah tangga mengkonsumsi kedelai karena memiliki harga yang lebih terjangkau daripada komoditas protein hewani. Permintaan konsumsi kedelai di Indonesia mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan penduduk di setiap tahunnya tetapi di saat yang bersamaan produksi dalam negeri tidak mampu mencukupi kebutuhan konsumsi yang tinggi. Terus meningkatnya kebutuhan akan konsumsi kedelai alhasil pemerintah melakukan impor dari negara-negara pengekspor kedelai di dunia seperti Amerika Serikat, Kanada, Brazil, dan Argentina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh produksi kedelai, harga kedelai internasional, nilai tukar rupiah, dan GDP per kapita terhadap volume impor kedelai. Data pada penelitian kali ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui website resmi World Bank dan Kementerian Pertanian. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif pada data *time series* negara Indonesia dari tahun 1990-2021. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan program yang digunakan yaitu *Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Produksi kedelai tidak memiliki pengaruh terhadap volume impor kedelai. (2) Harga internasional kedelai berpengaruh signifikan negatif terhadap volume impor kedelai. (3) Nilai tukar rupiah tidak memiliki pengaruh terhadap volume impor kedelai. (4) GDP per kapita Indonesia berpengaruh signifikan positif terhadap volume impor kedelai. Secara simultan produksi kedelai, harga internasional kedelai, nilai tukar rupiah terhadap US\$ dan GDP per kapita Indonesia berpengaruh terhadap volume impor kedelai di Indonesia.

Kata kunci: Volume Impor Kedelai, Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar, dan GDP per kapita